



Market Comment

Indeks Harga Saham Gabungan pada perdagangan Jumat (13 Januari 2018) ditutup melemah sebesar -16.27 poin atau -0.25% ke level 6,370.06 dengan total nilai transaksi mencapai Rp7.10 triliun.

Today Recommendation

Aksi profit taking atas saham bank, konstruksi, telko dan perkebunan menjadi faktor IHSG dihari Jumat turun sebesar -16.3 poin (-0.25%) tetapi diiringi *Net Buy* Asing sebesar Rp325.4 miliar sehingga *Net Buy* Asing selama 1 minggu Rp +1.57 triliun dan YTD mencapai Rp2.71 triliun. IHSG Senin ini, diperkirakan berpeluang menguat seiring naiknya DJIA +0.89%, EIDO +0.3%, *Oil* +0.78%, *Gold* +1.19%, Nikel +0.83% dan Timah +0.25%.

PT Waskita Beton Precast (WSBP) memperoleh kontrak baru senilai Rp11.03 triliun pada 2017 atau di bawah target Rp12.3 triliun sepanjang tahun. Perseroan menyatakan pencapaian kontrak baru sebesar 89.67% dari target tersebut karena ada sejumlah proyek yang semula direncanakan diperoleh pada 2017 akan diperoleh pada kuartal I/2018. Proyek tersebut antara lain proyek Jalan tol Probolinggo-Banyuwangi dan Jembatan Penajam. Sementara perolehan kontrak baru pada 2017 berasal dari beberapa proyek besar yang tengah dikerjakan oleh Waskita Beton Precast seperti pekerjaan tambahan di proyek Jalan Tol KLBM (Krian-Legundi-Bunder-Manyar), proyek Jalan Tol Becakayu (Bekasi-Cawang-Kampung Melayu) seksi 2, proyek Jakarta-Cikampek (elevated), proyek Jalan Tol Cibitung-Cilincing, dan lain-lain. Adapun perolehan kontrak baru pada 2017 berasal dari internal atau induk usaha, PT Waskita Karya (Persero) Tbk, sebesar 61% dan dari eksternal sebesar 39%. Kondisi tersebut menurun jika dibandingkan dengan kondisi pada 2016 dimana porsi proyek internal sebesar 73% dan proyek eksternal sebesar 27%. Pada tahun 2018 masih terdapat sisa nilai kontrak dari tahun lalu yaitu sebesar Rp13,65 triliun dari beberapa proyek seperti proyek Jalan Tol KLBM (Krian-Legundi-Bunder-Manyar), proyek Jalan Tol Bocimi (Bogor-Ciawi-Sukabumi), Jakarta-Cikampek (elevated), CCTW (Cimanggis-Cibitung) seksi I & II, serta proyek Jalan Tol Semarang-Batang

BUY: BRPT, PTBA, ITMG, ADRO, UNTR, TINS, INCO, ANTM, BBTN, BMRI, CPIN, JPFA, GGRM, HMSP, SMRA, BSDE, PPRO, PWON, APLN, BKSL, ACES

Market Movers (15/01)

Rupiah, Senin menguat di level Rp13,385 (07.30 AM)

Indeks Nikkei, Senin melemah 53 poin (07.30 AM)

DJIA, Senin menguat 228 poin (07.30 AM)

IHSG	MNC 36
6,370.06	365.52
-16.27 (-0.25%)	-1.07 (-0.29%)
12/01/2018	Net Buy (Rp miliar)
IDX Foreign Net Trading	316.13
Year to Date 2017	Net Buy (Rp miliar)
IDX Foreign Net Trading	2,628.9

INDONESIA STOCK EXCHANGE

Volume (million share)	11,184
Value (billion Rp)	7,072
Market Cap.	7,075
Average PE	14.6
Average PBV	2.4
High - Low (Yearly)	6,500 - 4,408
IHSG Daily Range	6,350-6,403
USD/IDR Daily Range	13,320-13,390

GLOBAL MARKET (12/01)

Indices	Point	+/-	%
DJIA	25,803.2	+228.46	+0.89
NASDAQ	7,261.10	+49.29	+0.68
NIKKEI	23,653.82	-56.61	-0.24
HSEI	31,412.54	+292.15	+0.94
STI	3,520.56	+7.88	+0.22

COMMODITIES PRICE (12/01)

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	64.40	+0.50	+0.78
Batubara US/ton	95.55	+0.15	+0.16
Emas US/oz	1,338.30	+15.80	+1.20
Nikel US/ton	12,725.00	+105.00	+0.83
Timah US/ton	20,275.00	+50.00	+0.25
Copper US/Pound	3.23	+0.0125	+0.39
CPO RM/ Mton	2,536.00	-31.00	-1.21

COMPANY LATEST

PT Buyung Poetra Sembada (HOKI) berencana membangun pabrik beras baru di Sumatra Selatan pada semester II/2018. Akan tetapi lokasi pabrik masih dalam proses pencarian. Investasi yang digelontorkan dalam pembangunan pabrik baru sekitar Rp100 miliar. Saat ini, HOKI memiliki dua pabrik, yakni di Subang, Jawa Barat, dengan kapasitas 30 ton/jam dan di Cipinang, Jakarta, 5 ton/jam. Dion memproyeksikan, kapasitas pabrik beras di Sumatra Selatan sebanyak 30 ton/ jam. Pada 2018, HOKI memproyeksikan raih pertumbuhan laba dan pendapatan sekitar 11%--12%. Sejak ada aturan harga eceran tertinggi (HET) pada beras premium maka margin bersih yang dimiliki menjadi kurang dari 10% dan margin kotor sekitar 13%--15%. Strategi yang dilakukan HOKI yakni meningkatkan margin dengan mencari bahan pokok dengan harga yang bersaing. Kini HOKI memperoleh pasokan gabah dari Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Sumatra Selatan dan Sulawesi Selatan.

PT Surya Citra Media (SCMA) berencana melakukan private placement dengan target dana sekitar Rp3,57 triliun. Perseroan akan melakukan PMTHMETD sebanyak-banyaknya 1,46 miliar lembar saham baru atau 10% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor perusahaan. Harga pelaksanaan penerbitan saham baru sekurang-kurangnya ialah Rp2.446. Angka itu mengikuti rata-rata harga saham pada 5 Desember 2017 sampai dengan 11 Januari 2018. Adapun, saham baru yang akan diterbitkan dari saham portepel memiliki nominal Rp50 per saham.

PT Surya Semesta Internusa Tbk (SSIA). Perseroan akan menerima sisa pembayaran dari PT Astratel Nusantara atas divestasi hak kepemilikan di PT Lintas Marga Sedaya (LMS) pada pekan depan. Nilainya mencapai lebih dari Rp 2 triliun. Walaupun sisa pembayaran tersebut sudah tidak lagi dicatatkan dalam laporan keuangan Perseroan kuartal I-2018, namun Perseroan akan memperoleh dana kas secara riil. Dana tersebut nantinya akan digunakan untuk ekspansi perusahaan. Menurut Perseroan dari perolehan pembayaran itu, Perseroan akan memperoleh *net cash* sebesar Rp 1,9 triliun. Dari jumlah tersebut, sebesar Rp 550 miliar akan digunakan untuk melunasi obligasi 2012 sebesar Rp 550 miliar. Lalu, Rp 1 triliun untuk pengembangan Subang, sisanya untuk capex. Perseroan akan menjadikan kawasan industri Subang sebagai sumber pemasukan baru perusahaan. Perseroan setidaknya butuh Rp 4 triliun baik untuk pembebasan lahan maupun pengembangan kawasan industri selama tiga tahun ke depan. Untuk tahun ini, Perseroan akan mengalokasikan belanja modal atau *capital expenditure* (capex) Rp 800 miliar. Sebesar Rp 600 miliar akan digunakan untuk pembebasan lahan hingga 400 hektar (ha).

PT Timah Tbk (TINS). Hasil kegiatan eksplorasi bulan Desember 2017 membuahkan hasil, Perseroan berhasil menemukan sumber daya, baik dari hasil eksplorasi di darat maupun laut. Untuk kegiatan eksplorasi ini, Perseroan mengeluarkan dana sebesar Rp 181,93 miliar per Desember 2017. Jumlah tersebut terdiri dari biaya operasional sebesar Rp 126,58 miliar dan biaya investasi sebesar Rp 55,36 miliar. Kegiatan eksplorasi laut mendapatkan sumber daya tereka (*inferred*) sebesar 20 ton, sumber daya tertunjuk (*indicated*) sebesar 218 ton, dan sumber daya terukur sebesar 11.011 ton. Sedangkan hasil kegiatan eksplorasi darat sampai Desember 2017 mendapatkan sumber daya tereka sebesar 87 ton, sumber daya tertunjuk sebesar 12.327 ton, dan sumber daya terukur sebesar 19.117 ton. Perseroan telah menyiapkan rencana kegiatan eksplorasi untuk Januari tahun ini. Perseroan akan mengevaluasi dan melanjutkan kegiatan bulan sebelumnya.

PT Trada Alam Minera Tbk (TRAM). Perseroan menjadi pengendali baru PT SMR Utama Tbk (SMRU). Perseroan melakukan penawaran tender wajib atau *tender offer* atas sebanyak-banyaknya 6,23 miliar saham atau setara 49,90% modal ditempatkan dan disetor penuh. Harga *tender offer* dipatok Rp 502 per saham. Dengan demikian, nilai total penawaran tender wajib ini sebesar Rp 3,13 triliun. Periode penawaran tender berlangsung sejak 30 Desember 2017 hingga 28 Januari 2018. Pada 9 Februari 2018 akan dilakukan pembayaran. Dalam penawaran ini, Ciptadana Sekuritas Asia ditunjuk sebagai perusahaan efek yang terlibat. *Tender offer* ini dilakukan karena Perseroan telah meneken perjanjian jual beli saham SMRU dengan PT Lautan Rizki Abadi pada 4 Desember 2017. Perseroan mengambil alih 6,26 miliar saham SMRU atau mewakili 50,10% modal ditempatkan dan disetor penuh. Perseroan mencaplok saham SMRU bertujuan untuk meningkatkan performa perusahaan dan memberikan nilai lebih bagi para pemegang saham. Perseroan juga ingin memanfaatkan peluang strategis dengan pengembangan bidang usaha energy, sumber daya mineral, batubara dan jasa pendukungnya.

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Bill.Rp)	Chg%	Code	(Bill.Rp)	Chg%	Code	Chg	%	Code	Chg	%
ENRG	1,298	11.6	BMRI	640	9.1	FORU	48	34.5	IKAI	-62	-34.6
RIMO	1,152	10.3	BBRI	503	7.1	WOMF	20	9.9	AHAP	-39	-20.5
DEWA	1,006	9.0	TLKM	502	7.1	NIPS	45	9.8	CASA	-42	-20.0
BRMS	852	7.6	BBCA	333	4.7	TINS	70	8.6	CITA	-140	-16.5
BUMI	830	7.4	BBNI	318	4.5	JMAS	65	8.1	RDTX	-1000	-14.3

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA						PROPERTI DAN REAL ESTATE					
BRPT	2110	10	2060	2150	BUY	BSDE	1685	15	1640	1715	BUY
TPIA	5525	0	5263	5788	BOW	PPRO	198	2	193	202	BUY
INFRASTRUKTUR						PTPP	2960	-50	2880	3090	BOW
INDY	3850	-60	3535	4225	BOW	PWON	705	5	680	725	BUY
JSMR	6225	0	6038	6413	BOW	SMRA	1020	20	965	1055	BUY
TLKM	4130	-40	4060	4240	BOW	WIKA	1780	-20	1730	1850	BOW
PERTANIAN						WSKT	2560	0	2470	2650	BOW
AALI	13325	-200	12938	13913	BOW	INDUSTRI LAINNYA					
LSIP	1390	-20	1340	1460	BOW	ASII	8175	-75	8100	8325	BOW
SSMS	1425	0	1395	1455	BOW	KEUANGAN					
PERTAMBANGAN						AGRO	530	-15	508	568	BOW
ADRO	2230	50	2100	2310	BUY	BBCA	22425	-275	21963	23163	BOW
ITMG	23750	50	22525	24925	BUY	BBNI	9275	0	9163	9388	BOW
MEDC	1095	20	1025	1145	BUY	BBRI	3540	0	3420	3660	BOW
PTBA	2890	90	2695	2995	BUY	BBTN	3630	10	3550	3700	BUY
BARANG KONSUMSI						BJTM	735	-5	723	753	BOW
GGRM	83050	175	81950	83975	BUY	BMRI	8100	25	7713	8463	BUY
INDF	7850	-25	7713	8013	BOW	BNII	274	-10	264	294	BOW
COMPANY GROUP						PNBN	1125	-15	1080	1185	BOW
BHIT	96	2	91	100	BUY	PERDAGANGAN, JASA, DAN INVESTASI					
BMTR	630	-10	613	658	BOW	AKRA	6275	0	6125	6425	BOW
MNCN	1350	5	1325	1370	BUY	LINK	5475	0	5288	5663	BOW
BABP	52	-1	50	56	BOW	MAPI	6625	225	6138	6888	BUY
BCAP	1560	0	1560	1560	BOW	UNTR	37025	175	35775	38100	BUY
IATA	50	0	50	50	BOW						
KPIG	1325	20	1195	1435	BUY						
MSKY	800	5	798	798	BUY						

MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Thendra Crisnanda

Head of Institutional Research, Strategy
thendra.crisnanda@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52162

Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining
edwin.sebayang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52233

I Made Adi Saputra

Head of Fixed Income Research
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Victoria Venny

Telco, Toll Road, Logistics, Consumer, Poultry
victoria.nawang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52236

Gilang Anindito

Property, Construction, Mining, Media
gilang.dhiroboto@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52235

Rheza Dewangga Nugraha

Junior Analyst of Fixed Income
rheza.nugraha@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52294

Rr. Nurulita Harwaningrum

Banking, Auto, Plantation
roro.harwaningrum@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52237

Krestanti Nugrahane Widhi

Research Associate, Plantation, Consumer
krestanti.widhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52166

Sukisnawati Puspitasari

Research Associate, Cement, Mining
sukisnawati.sari@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52307

MNC Research Investment Ratings Guidance

BUY : Share price may exceed 10% over the next 12 months

HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months

SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months

Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16

Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340

Telp : (021) 2980 3111

Fax : (021) 3983 6899

Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.